

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA
VERBAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS
TELADAN GEBANG**

SKRIPSI

Oleh:

NUR AZIZAH
Nim: 1012017018

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2021 M/ 1443 H

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

NUR AZIZAH

Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

NIM. 1012017018

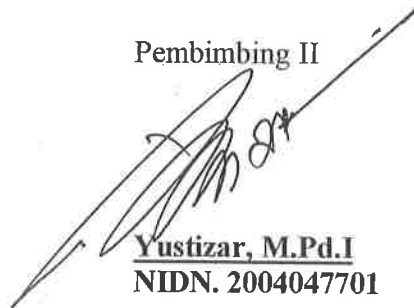
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Pembimbing II



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 30 November 2021 M
25 Rabi'ul Akhir 1443 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nazlati, M. Ed
NIDN. 2109078201

Sekretaris



Khairul Amri, M. Pd
NIDN. 2018088402

Anggota



Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

Anggota



Nurhanifah, M.A
NIDN. 2027038203

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH
Tempat/Tgl Lahir : Paya Bengkuang, 15 Juni 1999
NIM : 1012017018
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Air Hitam, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak merupakan hasil pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan saya tersebut.

Langsa, 29 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Azizah
NUR AZIZAH

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat serta shalawat dan salam kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Teladan Gebang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, M.A selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. ZainalAbidin, S.Pd.I, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nazliati, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Rita Sari, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, mecurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada peneliti hingga terselesainya skripsi ini.
5. Yustizar, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan member pencerahan dan menyusun skripsi ini serta sebagai Bapak yang tulus hati dan kasih sayangnya membimbing perkuliahan ini sampai selesai.

6. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa atas transformasi ilmu yang telah diberikan dan atas pelayanan yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
7. Indra Sabiis, Ag. MM selaku kepala sekolah MTs Teladan Gebang yang telah bersedia memberkan izin penelitian di sekolah tersebut.
8. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Asmanan dan Ibunda Ponisem yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, nasehat, serta dukungan baik moral dan materi yang tulus dan ikhlas serta doa disetiap langkah perjalanan hidup ananda. Tiada kata yang dapat penulis berikan kecuali hanya sebaait doa semoga kedua orang tua ananda diberi keselamatan di dunia maupun di akhirat kelak.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 “PAI Unit 1” yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang Terkhusus yaitu, Rizki akbar majid, Resi Wulandari, Ristia Pratiwi, Sri Handayani dan Hayatul Husna yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis semoga Allah SWT member balasan yang lebih baik.

Langsa, 11 Oktober 20221

NUR AZIZAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. BatasanMaslah	5
C. IdentifikasiMasalah.....	5
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
G. PenjelasanIstilah.....	7
H. KajianTerdahulu.....	8
I. SistematikaPembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Implementasi.....	11
B. StrategiPembelajaran	12
C. StrategiPembelajaranSepak Bola Verbal	13
1. Pengertian	13
2. Langkah-langkahPembelajaranSepak Bola Verbal.....	14

3. KelebihanStrategiSepak Bola Verbal.....	16
4. KelemahanStrategiSepak Bola Verbal.....	17
D. HasilBelajar.....	17
1. Pengertian	17
2. Faktor yang MempengaruhiHasilBelajar	21
3. Jenis-jenisHasilBelajar.....	22
E. PengertiandanRuangLingkupFiqihpada MTs TeladanGebang.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. MetodedanJenisPenelitian.....	35
B. LokasidanWaktuPenelitian	35
C. SubjekPenelitian	36
D. DesainPenelitian	36
E. ProsedurPenelitian	38
F. TeknikPengumpulan Data.....	40
G. TeknikAnalisis Data.....	41
H. IndikatorKeberhasilan.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. HasilPenelitian	44
B. Pembahasan.....	58
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ktegori Kreteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.1 Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pratindakan.....	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus I	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus I	46
Tabel 4.4 Frekuensi Skor dan persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Klasikal Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.6 Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus II	52
Tabel 4.7 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus II	53
Tabel 4.8 Frekuensi Skor dan persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	54
Tabel 4.9 Persentase Ketuntasan Klasikal Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Tanggart	37
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke Siklus II dikelas VIII-4 MTs Teladan Gebang	56
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I ke Siklus II dikelas VIII-4 MTs Teladan Gebang	56

Nur Azizah, 2021, Implementasi Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Teladan Gebang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs Teladan Gebang melalui strategi sepak bola verbal. Strategi pembelajaran sepak bola verbal adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dengan suasana permainan yang mengarah pada kerja kelompok, kecepatan, dan ketelitian sehingga akan menarik perhatian siswa untuk belajar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 MTs Teladan Gebang yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 15 siswa dan perempuan berjumlah 15 siswi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pratindakan dari 30 siswa hanya 4 siswa mencapai KKM dengan persentase nilai sebesar 13,3%. Peningkatan terjadi pada siklus I dengan nilai persentase 66,7% atau 20 siswa. Hasil terus meningkat pada siklus II sebesar 93,3% atau 28 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII-4 MTs Teladan Gebang tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal, Hasil Belajar, dan Fiqih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang harus rajin membenahi diri agar menjadi bangsa yang maju. Salah satu pengukur kemajuan suatu bangsa dilihat dari pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan.¹

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri yang memungkinkannya untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mendidik siswa menuju perubahan diri dari dan ke arah yang lebih baik, tujuan tersebut dapat dicapai dengan kegiatan pembelajaran yang baik di sekolah. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat hasil belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri.²

Belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan terjadi perubahan tingkah laku pada diri

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 65

seseorang. Kegiatan belajar merupakan kegiatan paking pokok dalam keseluruhan proses pendidkan disekolah.

Pendidikan disekolah formal membutuhkan pembelajaran dengan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi.Sehingga, kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.³

Hasil belajar merupakan bentuk cerminan dari keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan belajar mengajar.Untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar siswa maka guru mempunyai peranan yang sangat penting pada setiap mata pelajaran, terutama guru harus mempertimbangkan pemilihan model/strategi pembelajaran yang sesuai dengan katakarakteristik siswa dan mata pelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, peneliti ingin melakukan perubahan dan perbaikan terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang ingin peneliti terapkan adalah strategi pembelajaran sepak bola verbal.Strategi sepak bola verbal adalah strategi dimana keterampilan fisik digant oleh mental dalam permainan yang penuh tantangan dan aksi dengan

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hal. 75

pendekatan kelompok.⁴Strategi ini tidak memerlukan tata ruang kelas secara khusus.Pada aktivitas sepak bola verbal ini, masa latihan dilakukan untuk mendorong siswa supaya memahami materi pelajaran secara detail, sehingga materi tersebut bisa diingat dengan baik.Selain itu strategi sepak bola verbal ini adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan menambah variasi aktivitas belajar mengajar.Apabila pembelajaran itu sangat menyenangkan, maka proses pembelajaran akan berjalan secara efektif.

Dalam strategi sepak bola verbal siswa secara berkelompok bekerjasama dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, dengan demikian apabila siswa telah memahami materi secara detail maka siswa akan menguasai materi tersebut dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas VIII di MTs Teladan Gebang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Berkaitan dengan hal diatasditemui gejala-gejalasebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, terlihat dari hasil ulangan fiqh yang ditemukan dari 30 orang siswa hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 20 orang siswa belum mencapai KKM

⁴ Paul Gennis, *Trik dan Taktik Mengajar*(Jakarta : PT Indexs, 2008), hal. 186.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 240.

2. Dari 30 orang siswa hanya 13 orang siswa yang mengerjakan latihan dengan benar dan sesuai dengan jadwal yang diterapkan guru, sedangkan 17 orang siswa tidak menyelesaikan latihannya.
3. Untuk siswa yang nilai nya belum mencapai KKM dilakukan remedial, namun setelah dilakukan remedial masih da siswa yang nilainya belum mencapai KKM.
4. Metode atau strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang diajarkan
5. Guru kurang memberikan variasi pada metode pengajaran yang digunakan, metode yang digunakan hanya berupa ceramah dan latihan

Akibat dari pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang kurang baik, maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kurang dominan, siswa tidak termotivasi untuk belajar fiqih yang diajarkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah. Dengan demikian ketuntasan kelas tidak tercapai seperti yang ditetapkan, sehingga hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan dan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Seharusnya guru harus bisa memilih metode atau strategi yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Makin tepat metode yang digunakan dalam pembelajaran, maka makin efektif pula pencapaian tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.⁶ Adapun hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih metode atau strategi yang harus digunakan dalam pembelajaran adalah strategi tersebut harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sesuai

⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 141

dengan materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan melalui penelitian yang berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Teladan Gebang”**

B. Batasan Masalah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang muncul dalam penelitian maka perlu adanya beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi sepak bola verbal.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif, hasil belajar diperoleh dari tes individu siswa terhadap pemahaman pelajaran fiqih.
3. Materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi pada pelajaran fiqih kelas VIII pada bab puasa wajib dan puasa sunnah.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dalam pembelajaran.
2. Peserta didik bosan karena guru mengajar monoton dan konvensional.

⁷ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 7.

3. Guru kurang memberikan variasi pada metode pembelajaran yang digunakan sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal pada materi Fiqih kelas VIII di MTs Teladan Gebang ?
2. Apakah strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Teladan Gebang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal materi fiqih kelas VIII di MTs Teladan Gebang.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran sepak bola verbal dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Teladan Gebang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberimanfaat bagi:

- 1) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

- 2) Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif memilih strategi pembelajaran yang sesuai agar bisa memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang aktif dan menarik.
- 3) Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Teladan Gebang. Selain itu, diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan untuk selanjutnya dapat di gunakan dalam pembelajaran apabila terjun langsung sebagai pendidik.

G. Penjelasan Istilah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang muncul dalam penelitian maka perlu adanya beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Strategi sepak bola verbal

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi sepak bola verbal. Strategi sepak bola verbal merupakan salah satu strategi pembelajaran di mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan yang penuh tantangan dan aksi.⁸

⁸ Paul Ginnis, *Loc. Cit*

2) Hasil Belajar siswa

Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilaksanakan pada tiap siklus. Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

H. Kajian Terdahulu

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, peneliti ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Pertama, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauliddin, dengan judul “penerapan Strategi Sepak Bola Verbal untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banda Aceh” yang berkesimpulan dengan menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal hasil belajar siswa akan meningkat, ini dapat dilihat dari nilai evaluasi siswa sebagai aspek kognitif, aktifitas siswa dan aktifitas mengajar guru. Hasil penelitian ini

⁹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 35

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tekhnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal.33.

menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi sepak bola verbal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi sepak bola verbal. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variable yaitu pada penelitian ini menggunakan 1 variable sedangkan peneliti menggunakan 2 variable.

Kedua, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bernama Kardin, berjudul “meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam melalui metode sepak bola verbal pada siswa kelas V SDN Bajo Sampela Desa Samabahari Kec. Kaledupa Kab. Wakatobi” yang berkesimpulan bahwa penggunaan metode sepak bola verbal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian Kardin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaanya sama-sama menggunakan strategi sepak bola verbal.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, secara garis besar terdiri dari:

Bab I: Berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian teori yaitu berisi tentang gambaran umum mengenai strategi pembelajaran sepak bola verbal dan hasil belajar. Terdiri dari (a)

implementasi (b) strategi pembelajaran (c) strategi pembelajaran sepak bola verbal, diantaranya: pengertian, langkah-langkah strategi sepak bola verbal, kelebihan strategi sepak bola verbal, kelemahan strategi sepak bola verbal (d) hasil belajar, diantaranya: pengertian, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar.

Bab III: Metodologi penelitian yaitu berisi metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari latar belakang objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V: Penutup dari keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Implementasi artinya penerapan atau pelaksanaa.¹¹ Menurut Nurdin, “Implementasi atau pelaksanaan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.”¹² Sedangkan, Implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan, penerapan sesuatu yang nantinya memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Adapun menurut Nana Sudjana, Implementasi adalah upaya pimpinan untuk memotivasi seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹³

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu proses kegiatan yang memerlukan tindakan yang memberikan efek terhadap peserta didik berupa keterampilan, pengetahuan, nilai, motivasi, sikap dan kepemimpinan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. dan dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan rencana, dan kemudian rencana tersebut dilaksanakan dengan mekanisme tertentu.

¹¹Santoso, *Kamus Besar Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2016), hal. 226

¹² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002), hal. 70

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), Hal. 20

B. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa strategi dapat diartikan siasat, taktik, kiat-kiat, trik-trik atau cara. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁴ Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran juga disusun untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Menurut Gropper strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁶ Reigeluth juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran berbeda dibawah kondisi yang berbeda.¹⁷ Ini dapat diartikan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara atau siasat yang sengaja direncanakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar dan mendapatkan hasil sesuai secara optimal.

¹⁴ Siti Fatimah Kadir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Kendari: STAIN, 2007), hal. 1

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), hal. 126

¹⁶ Uno B Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1

¹⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 5

C. Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal

1. Pengertian

Sepak bola verbal yaitu sebuah aktivitas siswa dengan suasana permainan yang mengarah pada kerja kelompok, kecepatan dan ketelitian. Dengan suasana permainan dalam pembelajaran maka akan menarik siswa untuk belajar. Strategi Sepak Bola Verbal adalah strategi pembelajaran yang mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo yang tinggi.¹⁸ Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih menyenangkan disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa adalah strategi pembelajaran Sepak Bola Verbal. Ginnis mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran sepak bola verbal adalah salah satu aktivitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk menumbuhkan konsentrasi dan motivasi.¹⁹ Strategi pembelajaran Sepak Bola Verbal merupakan sebuah aktivitas yang menekankan pada kecepatan, ketelitian dan kerja sama tim. Strategi pembelajaran ini merupakan model dengan desain permainan ke dalam proses pembelajaran. Dengan suasana permainan ini siswa akan termotivasi dan membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁸ Sabri Ahmad., *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat : PT. Ciputat Press, 2007), hal. 34.

¹⁹ Ginnis, Paul. *Trik Dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas*. (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 53

Strategi sepak bola verbal menurut Agus Suprijono, merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu.²⁰ Dengan berbagai definisi yang dipaparkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran sepak bola verbal yaitu upaya peningkatan hasil belajar yang mengembangkan sebuah aktifitas kerja tim dengan menggunakan kecepatan dalam menyelesaikan masalah.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Sepak Bola Verbal

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran sepak Bola Verbal menurut Ginnis adalah sebagai berikut:²¹

- a. Guru menjelaskan tujuan permainan untuk menguji pengetahuan dan pemahaman.
- b. Guru menyiapkan satu set kartu soal. Setiap satu set kartu soal dibuat sesuai dengan jumlah kelompok siswa dan dibuat dalam dua warna yang berbeda untuk memudahkan siswa dalam membedakan kartu soal kelompoknya.
- c. Guru membagi kelas dalam dua kelompok/ tim. Setiap tim memilih seorang kapten. Tugas kapten membagikan kertas soal dan mengamati jalannya pertandingan.

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Cet, I: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

²¹Ginnis, Paul. *Trik Dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas*. (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 180

- d. Guru menjelaskan pada siswa, latihan menuntun tim melalui sebuah materi yang disediakan.
- e. Guru menjelaskan ketika periode latihan selesai, semua buku dan catatan harus disingkirkan, kapten lalu dipanggil bersama, koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (kick-off) dan permainan dimulai.
- f. Tim dengan kick-off menerima pertanyaan dari guru. Siapapun yang bisa menjawab pertanyaan dalam waktu lima menit dan benar berarti bola telah berhasil dipertahankan. Pertanyaan lain diajukan oleh guru, seseorang dalam tim menjawab dengan benar dalam lima detik berarti bola berhasil digulirkan dan dipertahankan. Gabungkan tiga pertanyaan menjawab dengan benar sama dengan tiga kali memegang bola dan gol.
- g. Siswa yang telah menjawab sebuah pertanyaan berarti dia tidak diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan lagi sampai siswa yang lain telah mencoba, peran kapten di sini memantau siapa yang belum dan siapa yang sudah selesai.
- h. Jika ada seorang pemain menjawab dengan salah berarti satu tackle bola pindah ke lawan. Jadi guru harus mengajukan pertanyaan kepada mereka. Jika tidak ada satupun yang dapat menjawab dalam lima detik, maka bola lepas dan jika lawan dapat menjawab dengan benar dalam waktu lima detik, maka mereka memegang bola dan mulai menerima pertanyaan.

- i. Pelanggaran terjadi bila siswa meneriakan jawaban saat bukan gilirannya, berdebat dengan wasit diminta menjadi kartu kuning atau merah.
- j. Pemenang adalah tim dengan gol yang lebih banyak di akhir pelajaran.

Dari langkah-langkah strategi sepak bola verbal di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi sepak bola ini menggunakan peraturan sepak bola sebagai landasan pembelajaran. Dapat dilihat dengan adanya tim, wasit, kapten, gol dan penggunaan kartu kuning dan merah bagi yang melanggar

3. Kelebihan Strategi Sepak Bola Verbal

Kelebihan sepak Bola Verbal menurut Ginnis sebagai berikut:²²

- a. Kegiatan ini menyenangkan dan menambah variasi aktivitas pembelajaran. Siswa hampir tidak mengetahui bahwa mereka sedang diuji.
- b. Mendorong siswa untuk melihat kembali materi karena kegiatan ini menunjukkan pentingnya revisi.
- c. Ada inisiatif bagi siswa yang lebih mampu untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih lemah telah menguasai materi.
- d. Menarik bagi siswa yang tidak dapat dengan baik melakukan tugas di meja.
- e. Mengembangkan kemampuan pemikiran siswa

²²*Ibid.* hal.187

- f. Member tantangan kepada siswa yang berbakat maupun kurang.

4. Kelemahan Strategi Sepak Bola Verbal

Adapun kelemahan sepak bola verbal sebagai berikut:²³

- a. Dalam kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.
- b. Guru sulit memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian

Hasil belajar merupakan gabungan dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah perolehan atau sesuatu yang diperoleh dari usaha atau pikiran. Belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam jiwa anak. Karena adanya pengaruh yang diberikan oleh pendidik sehingga dengan adanya pengaruh ini maka tingkah laku anak mengalami perubahan.

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu kata hasil yang berarti “ sesuatu yang diadakan dibuat oleh usaha.”²⁴ Dan belajar berarti “memperoleh kepandaian atau ilmu.” Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah seseorang menerima pengalaman belajarnya.²⁵ Slavin mendefinisikan belajar adalah perubahan pada

²³*Ibid.* hal.187

²⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widyakarya, 2009), hal. 166.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22

individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.²⁶

Menurut Dimiyati dan Mudjino, hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hal ini terjadi berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Dampak pengajaran yaitu berupa hasil belajar yang dapat diukur melalui tes dan dapat dituangkan dalam bentuk angka atau skor. Sedangkan dampak pengiring yaitu berupa pengetahuan, kemampuan, atau keterampilan dibidang lain yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami belajar.²⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dapat juga dikatakan sebagai perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari dan mengalami perubahan mengenai pengetahuan, juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

²⁶Slavin dan Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 14

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), Cetakan Keempat, hal. 20

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinn, keterampilan dan lain sebgainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, seseorang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajarn tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.²⁸

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kofnitif, afektif dan psikomotorik.²⁹

Selain itu hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *intern* yang berasal dari siswa tersebut, dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Faktor dari diri siswa terutama adalah

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 42

²⁹ Burhan Nurgiantono, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hal. 42.

kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya.

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Meskipun demikian, hasil yang dicapai masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor- faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai . salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Tujuan dari hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti

proses belajar mengajar menyatakan hasil belajar terbagi atas tiga ranah utama yaitu sebagai berikut:³⁰

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam penelitian hasil belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Nana Sudjana : “ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.³¹Faktor keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh dari diri siswa sendiri terutama kemampuan yang dimilikinya, sedangkan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dari lingkungan yang dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas belajar adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar akan mencapai tujuan pengajaran.

Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi peserta didik. Sedangkan menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a) Faktor *intern*, berupa faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.
- b) Faktor *ekstern*, berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.³²

Belajar untuk mengembangkan pengetahuan harus didukung dengan lingkungan yang baik, tidak cukup hanya mengandalkan orang-orang yang

³⁰Kunandar, *Penilaian Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Pengembangan Pembelajaran 1 (2), 2010, hal. 23.

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algensind, 2004), hal. 39

³² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 144.

terlibat didalamnya seperti guru tetapi faktor sosial juga perlu diperhatikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Jenis - jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan Nasional atau rumusan pendidikan mempunyai beberapa tujuan, baik itu beberapa tujuan kurikulumnya, maupun tujuan instruksional. Kemp 1977 memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah “suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”. Tujuan pembelajaran yang tentu saja berorientasi pada hasil belajar, menurut Benyamin Bloom dibagi dalam tiga ranah yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan evaluasi. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. keenam jenjang aspek yang dimaksud adalah:

1) Pengetahuan/hafalan/ingatan(*Knowledge*)

Kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan

sebagainya. Tanpa mengharapkan kemampuan mengungkapkannya. Pengetahuan adalah proses berfikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah dapat menghafal surah al-‘Ashar, menerjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pembelajaran kedisiplinan yang diberikan oleh guru disekolah

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau mencari uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Salah satu contoh hasil belajar ranah kognitif pada jenjang pemahaman ini misalnya: peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru untuk dapat menguraikan tentang makna kedisiplinan yang terkandung dalam surah Al-‘Ashar secara lancer dan jelas.³³

3) Penerapan (*Application*)

Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.

³³Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Jakarta: Mizan Publishing, 2009), hal. 236.

Penerapan ini adalah proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman. Salah satu contoh hasil belajar kognitif jenjang penerapan misalnya: peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

4) Analisis (*Analysis*)

Kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang penerapan. Misalnya: peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah, dan dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat, sebagai bagian dari ajaran Islam.³⁴

5) Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsure-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis edudikannya setingkat lebih tinggi dari pada jenjang analisis. Salah satu contoh dari jenjang sintesis ini yaitu: peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan oleh Islam.

³⁴ Andayani, *Problematika dan Aksioma*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 383.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai, atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu milih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau criteria yang ada. Salah satu contoh hasil belajar kognitif jenjang evaluasi adalah : peserta didik mampu menimbang-nimbang tentang manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang berlaku disiplin dan dapat menunjukkan mudharat atau akibat-akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang bersifat malas atau tidak disiplin, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan merupakan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuatan afektif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap pembelajaran kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang

³⁵ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: M.Ghazali, 2005), hal. 89.

tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pembelajaran disekolah yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru disekolahnya.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi dalam lima jenjang, yaitu: kemauan menerima(*receiving*), kemauan menanggapi (*responding*), menilai/menghargai(*valuing*), mengatur atau mengorganisasikan (*organization*), karakterisasi (*characterization*). Menerima atau memperlihatkan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.³⁶

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa (skill) atau kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

³⁶Kokom Komalasari, *Pembelajaran kontekstual dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 143.

Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif. dengan materi kedisiplinan menurut agama islam sebagaimana telah dikemukakan maka wujud nyata dari hasil psikomotor yang merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Domain psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skil) yang bersifat manual dan motorik. Sama halnya dengan kawasan yang lain, kawasan ini juga terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu: persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon atau terbimbing, kemahiran, adaptasi, originasi.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar merupakan sebuah proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang yang sesuai dengan tujuan baik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, maupun aspek-aspek yang lain sehingga perubahan sifat yang terjadi pada masing-masing aspek tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar.

E. Fiqih

1. Pengertian Fiqih dan Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara etimologi berarti “pemahaman yang mendalam dan membutuhkan pengerahan potensi akal,”³⁸ Fiqih secara terminologi adalah ilmu

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 35.

³⁸ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqh untuk UIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18.

hukum tentang perbuatan manusia (amaliah) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.³⁹

Sedangkan menurut Ibnu Abbas, kata Fiqih identik dengan kata hikmah, “Hikmah artinya pengetahuan tentang hukum halal dan haram.”⁴⁰

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, bahwa Fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membahas hukumhukum Islam yang bersumber pada Alquran, As-Sunnah dan dalil-dalil syariah yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama yang menggunakan kaidahkaidah ushul Fiqih. Dengan demikian berarti bahwa Fiqih itu merupakan formulasi dari nash Alquran dan As-Sunnah yang berbentuk hukum syari’at Islam yang akan diamalkan oleh umat Islam, hukum itu berbentuk hukum amaliah yang diamalkan oleh setiap mukallaf. “Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani tanggung jawab melaksanakan ajaran syari’at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam.”⁴¹

Adapun hukum yang diatur dalam Fiqih terdiri dari hukum wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram. Disamping itu, ada bentuk lain seperti sah, batal, berpahala, berdosa, dan sebagainya. Disamping ketetapan hukum, juga ditunjukkan alat dan cara melaksanakan suatu perbuatan dalam menjalani hidup yang tidak dapat dipastikan oleh manusia liku-liku dan panjangnya. Sebagai makhluk sosial dan berbudaya manusia memerlukan hubungan, baik hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan alam

³⁹*Ibid*, hal. 19

⁴⁰ Muhammad Asyawadie Syukur, *Perbandingan Mazhab*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1994), hal. 4

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 78

sekitarnya, ilmu Fiqih membicarakan hal itu yang meliputi kedudukannya, hukumnya, caranya, alatnya, dan sebagainya.

Dari uraian tentang Fiqih dan mata pelajaran Fiqih di atas dapat disimpulkan bahwa maksudnya Fiqih itu adalah segala pemahaman yang berkenaan dengan hukum-hukum syar'at Islam, dan mata pelajaran Fiqih ditujukan untuk memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syar'at Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga, dan masyarakat lingkungannya.

Dilihat dari pengertian Fiqih di atas, maka definisi pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang di dalamnya terdiri dari unsur amaliah atau perbuatan dan pemahaman mengenai syar'at Islam. Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran di sekolah mengenai ketentuan hukum syar'at Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar nantinya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan syar'at Islam, atau pelajaran yang di dalamnya diajarkan beberapa aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik mengenai syar'at Islam

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII Semester ganjil

a. Puasa Wajib dan Puasa Sunnah

1. Pengertian Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal lain yang membatalkannya dari terbit fajar sampai magrib atau terbenam matahari.

2. Ketentuan Puasa

Ibadah puasa adalah rukun Islam yang keempat, puasa Ramadhan wajib bagi setiap muslim dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Seorang muslim apabila tidak berpuasa di bulan Ramadhan berdosa kecuali sedang berhalangan. Orang yang berhalangan boleh mengganti puasa pada hari yang lain. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.” (Q.S. Al-Baqarah:183)*

a. Syarat Puasa

Syarat puasa adalah suatu ketentuan yang harus dipenuhi agar puasa seseorang diterima oleh Allah SWT.

Syarat sah puasa antara lain:

1. Islam
 2. Mumayyiz (dapat membedakan yang baik dan buruk) atau baliq
 3. Suci dari haid dan nifas
 4. Tidak pada hari yang dilarang puasa
- b. Orang-orang yang diwajibkan berpuasa,
1. Islam
 2. Berakal sehat

3. Baliq

4. Mampu melaksanakannya

c. Rukun Puasa

Rukun puasa adalah hal-hal yang tidak boleh ditinggalkan pada saat menjalankan ibadah puasa. Rukun puasa adalah sebagai berikut:

1. Niat, dilakukan pada malam hari menjelang besok puasa dan dilakukan sebelum fajar sidiq terbit.
2. Menahan diri dari semua yang membatalkan puasa sejak dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

d. Hal yang Membatalkan Puasa

Beberapa hal yang membatalkan puasa antara lain:

1. Makan dan minum dengan sengaja
2. Memasukkan obat lewat Dubur
3. Keluar mani dengan sengaja
4. Haid dan nifas
5. Berubah akal (gila, mabuk, piangan) jadi gila.
6. Muntah dengan sengaja
7. Murtad atau keluar dari agama Islam
8. Berhubungan suami istri pada saat lagi puasa

e. Hikmah Puasa

Hikmah puasa ini menjadi kebaikan bagi umat Islam yang menjalankannya, yaitu:

1. Tanda terima kasih kepada Allah SWT
2. Mendidik untuk taat kepada peraturan atau mendidik disiplin
3. Mendidik belas kasihan kepada fakir miskin
4. Mendidik hidup dengan tertib dan teratur
5. Menjaga kesehatan

3. Puasa Wajib

Yang termasuk puasa wajib adalah :

- a. Puasa Romadlon.

Puasa romadlon adalah : puasa yang dilakukan pada bulan romadlon.

- b. Puasa Nazar

Puasa nazar adalah : puasa dengan niat untuk membayar nazar (janji) dalam rangka mendekatkan diri pada Allah Swt.

- c. Puasa Kafarah

Puasa kafarah adalah : puasa yang dilakukan untuk memenuhi denda (tebusan). Contoh : Puasa kafarah dalam ibadah haji. Orang yang melaksanakan ibadah haji secara tamatu atau qiron dikenai denda menyembelih seekor kambing yang sah untuk korban. Apabila tidak mampu menyembelih seekor kambing ia wajib berpuasa selama tiga hari ketika masih ada di tanah suci dan tujuh hari setelah tiba di tanah air. (QS. Al Baqarah : 196)

4. Puasa Sunnah

Puasa sunnah adalah menahan diri dari makan minum serta hal-hal yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai terbenam matahari, bagi yang melaksanakannya mendapat pahala dan bagi yang meninggalkannya tidak mendapat dosa. Macam macam puasa sunnah:

a. Puasa enam hari di bulan syawal.

Puasa Enam Hari pada Bulan Syawal hukumnya sunnah. Jika kita melakukan puasa enam hari pada bulan Syawal seolah-olah kita berpuasa satu tahun lamanya. Yang artinya:, bila kita berpuasa Ramadhan 30 hari ditambah puasa Syawal 6 hari, kemudian Allah melipatgandakan 10 kali lipat, maka jumlahnya menjadi 360.

Sabda Rosulullah SAW,

“Barang siapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan, kemudian ia berpuasa lagi enam hari pada bulan syawal, maka ia seperti puasa sepanjang masa.” (HR. Muslim).

Cara Puasa Enam Hari pada Bulan Syawal adalah:

- Mulai tanggal 2 Syawal sampai akhir bulan
- Dilakukan dengan berturut-turut dari tanggal 2 sampai 7 Bulan Syawal atau berselang-seling, yang penting jumlahnya 6 hari.

b. Puasa hari arafah (tanggal 9 dzulhijah)

Puasa Arafah jatuh pada tanggal 9 Dzulhijjah. Tanggal 9 Dzulhijjah merupakan tanggal pertemuan Nabi Adam & Hawa yang pertama kali ke dunia.

Orang yang berpuasa pada tanggal 9 Dzulhijjah (Puasa Arafah) akan dihapus dosanya setahun yang lampau dan setahun yang akan datang.

Sabda Rosulullah SAW,

“Puasa hari Arafah itu menghapuskan dosa dua tahun, dosa satu tahun yang lalu dan dosa satu tahun yang akan datang.”

- c. Puasa pada hari asyura (tanggal 10 muharam).
- d. Puasa pada bulan syaban.
- e. Puasa pada hari senin dan kamis.

Puasa Senin – Kamis bisa menimbulkan jiwa sosial dan kasih sayang kepada orang tak mampu. Puasa Senin – Kamis berguna juga bagi seorang pelajar yang ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Sabda Rosulullah SAW,

“Dari Aisyah RA, “Nabi Muhammad S.A.W memilih waktu untuk berpuasa sunah apda hari Senin dan Kamis.”

- f. Puasa hari hari terang bulan (tanggal 13,14,15) pada tiap tiap bulan qomariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.⁴² Menurut Ardiawan, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam sistem pendidikan untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.⁴³ Tujuan penelitian tindakan kelas untuk melakukan perubahan pada semua peserta didik sebagai subjek penelitian dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perubahan praktek secara keseluruhan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kuantitatif. Menurut Muri Yusuf, jenis penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di MTs Teladan Gebang. Alasan peneliti memilih MTs Teladan Gebang adalah karena masalah

⁴² Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hal. 10

⁴³ Ardiawan, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*, (Bandung: Nilacakra, 2020), Hal. 17

⁴⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), Hal. 62

yang akan diteliti ada di lokasi tersebut, memperoleh izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini direncanakan tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

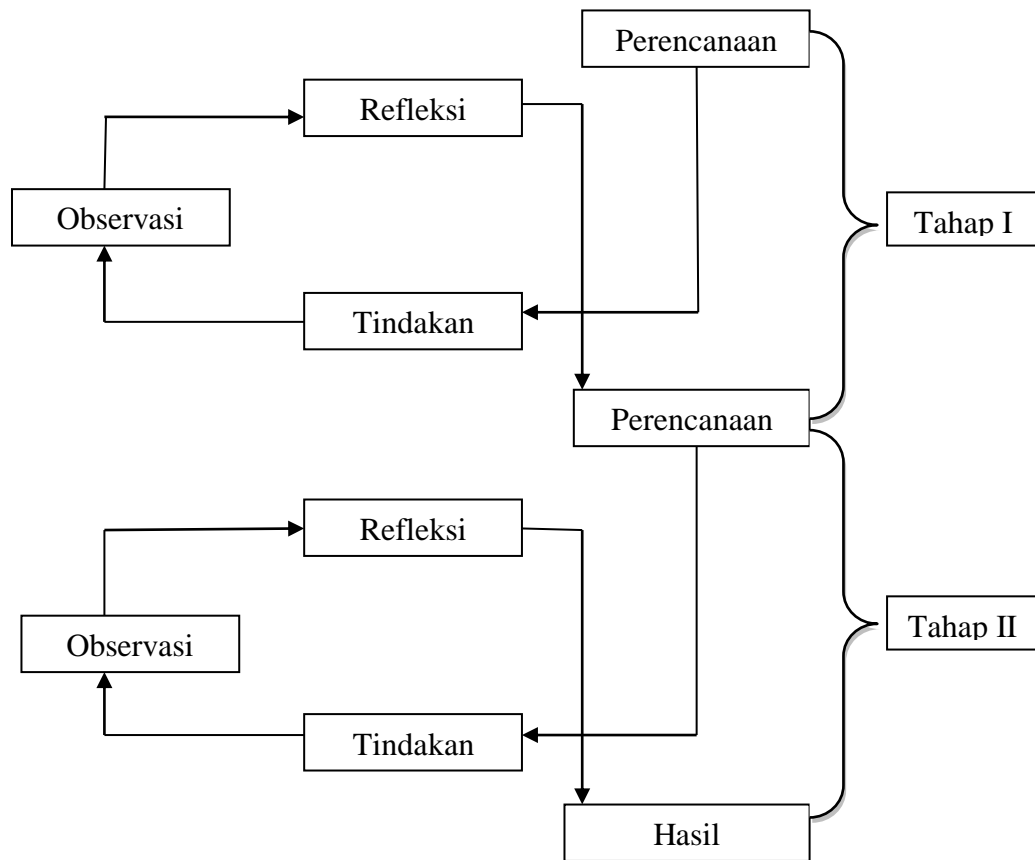
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-4 di MTs Teladan Gebang. Pemilihan kelasnya berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dimana peserta didik kelas VIII-4 ini mendapatkan hasil belajar yang masih rendah sehingga peneliti ingin menerapkan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

D. Desain Penelitian

Menurut Kemmis dan Taggart penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan kelas. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui sesuai dengan gambar berikut ini.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 16



Gambar 3.1
Siklus PTK Kemmis dan Taggart

Pada gambar diatas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah sesuatu yang pasti, karena jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan refleksi apakah sesuatu yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target belum tercapai maka dimungkinkan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan :

- a) Membuat RPP dan menyiapkan materi pelajaran.
- b) Membuat soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa
- c) Menyiapkan sumber dan bahan alat mengajar yang akan dipelajari

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, sekaligus dilakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah:

- a) Menjelaskan tujuan yang diharapkan
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah digunakannya strategi sepak bola verbal, yaitu:
 - 1) Menjelaskan bahwa tujuan permainan adalah untuk menguji pengetahuan dan pemahaman. Kelas dibagi menjadi dua tim. Tiap tim memiliki seorang kapten.
 - 2) Menjelaskan bahwa keberhasilan dalam pertandingan akan bergantung pada latihan yang serius. Training menuntut tim melalui sebuah topik yang disediakan, memeriksa fakta dan

pemahaman satu dengan yang lain dan mengingat dengan detail untuk menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Ketika periode latihan selesai, semua buku dan catatan harus disingkirkan, kapten dipanggil bersama, koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (*kick-off*) dan permainan dimulai.
- 4) Tim dengan *kick-off* akan menerima pertanyaan dari guru. Siapapun dapat menjawab dalam waktu 5 detik. Jika menjawab dengan benar, mereka mempertahankan kepemilikan bola. Pertanyaan lain diajukan oleh guru. Lagi, jika gabungan tiga pertanyaan benar (3 kali memegang bola), dan gol! Begitu seseorang telah menjawab sebuah pertanyaan, dia tidak dapat menjawab lagi sampai semua orang lain telah mencoba. Ini tergantung pada pemainnya, dan terutama kapten, untuk memantau siapa yang sudah dan siapa yang belum ikut serta.
- 5) Jika seorang pemain menjawab dengan salah, itu berarti suatu tackle, dan bola pindah ke lawan. Jadi guru harus mengajukan pertanyaan pada mereka. Jika tidak seorang pun menjawab dalam lima detik, bola lepas. Jika lawan dapat menjawab dalam lima detik berikutnya, mereka memegang bola dan mulai menerima pertanyaan.
- 6) Pelanggaran terjadi bila siswa meneriakkan jawaban saat bukan gilirannya, menjawab ketika tidak berhak, dan terutama berdebat dengan wasit, wasit diminta menggunakan kartu kuning dan merah.

3. Pengamatan atau observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu melihat pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan langkah-langkah Strategi Sepak Bola Verbal yang telah dibuat atau belum. Proses observasi dilakukan sejak awal diadakan penelitian hingga akhir penelitian, kemudian dilakukan evaluasi, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan penerapan Strategi Sepak Bola Verbal telah berhasil atau belum tuntas.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian hasil datanya digunakan untuk dianalisis sesuai data yang ditemukan pada penelitian tindakan kelas.

F. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Observasi dilakukan untuk memahami pengetahuan dari suatu fenomena atau gejala untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di MTs Teladan Gebang dengan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya.⁴⁶ Tes akan diberikan berupa tulisan pada siklus I dan siklus II pada siswa kelas VIII-4 di MTs Teladan Gebang yang diberikan kepada siswa. Tes tersebut yang berkaitan dengan indikator mengenai materi yang akan diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar maupun elektronik.⁴⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang biografi sekolah di MTs Teladan Gebang, jadwal kegiatan rutin, kegiatan sekolah dan gambar sekolah tempat mereka menimba ilmu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran sepak bola verbal. Tujuan analisis data ini untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan untuk mendeskripsikan data maka peneliti melakukan analisis sebagai berikut

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

⁴⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal. 64

⁴⁷ Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2010), hal. 49

Peneliti akan melakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kemudian siswa menjabarkan hasil pengamatan yang telah peneliti peroleh agar hasil data penelitian lebih akurat. Adapun untuk menentukan skor persentase tindakan dari masing-masing pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menentukan skor rata-rata tindakan terhadap aktivitas guru dan siswa, maka digunakan rumus:

$$\text{SPG} = \frac{\text{SP1} + \text{SP2}}{2}$$

Keterangan:

SPG = skor persentase rata-rata aktivitas guru

SP1 = skor persentase pengamat 1

SP1 = skor persentase pengamat 2

$$\text{SPG} = \frac{\text{SP1} + \text{SP2}}{2}$$

Keterangan:

SPG = skor persentase rata-rata aktivitas siswa

SP1 = skor persentase pengamat 1

SP1 = skor persentase pengamat 2

2. Analisis hasil belajar

Dalam menganalisis data hasil belajar siswa, maka analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \% \text{ }^{48}$$

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil belajar Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	0-50	Buruk

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Teladan Gebang sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa di MTs Teladan Gebang. Sebagai tolak ukurnya adalah perbandingan keaktifan belajar peserta didik pada setiap siklus dan ditunjukkan dengan respon peserta didik yang cenderung aktif selama dilakukan tindakan.
2. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dari seluruh peserta didik jika 75% dari siswa telah mencapai nilai 63 atau sama dengan 63 dikatakan tuntas. Hal ini dikarenakan di MTs Teladan Gebang standar nilai KKM nya adalah 63. Jadi sebagai tolak ukurnya adalah perbandingan ketuntasan minimum belajar peserta didik yang dicapai pada tes materi kompetensi dasar sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 35

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Observasi Pratindakan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mendapatkan surat izin dari IAIN Langsa 19 Agustus 2021, kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut kepada pihak MTs Teladan Gebang pada tanggal 23 Agustus 2021. Pre test dilaksanakan pada Rabu 25 Agustus 2021. Tes awal berlangsung selama 30 menit. Tes awal terdiri dari 5 soal yang kesemuanya merupakan soal essay. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 30 siswa.

Dari hasil observasi awal sebelum melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa pada materi Ibadah Puasa, peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, ditemukan dari 30 siswa hanya 4 siswa yang berada di atas KKM, dan 26 siswa berada di bawah KKM. Kriteria KKM sebesar 63 sedangkan Rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pratindakan

NO	Kriteria	Jumlah	Persentase	KKM	Nilai rata-rata
1	Tuntas	4	13,3%	63	48,83
2	Tidak tuntas	26	86,7%		
Jumlah		30	100%		

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa/siswai kelas VIII-4 MTs Teladan Gebang hanya 4 orang siswa atau 13,3% yang mendapat

nilai tuntas atau mencapai KKM(63) adapun 26 siswa atau 86% tidak tuntas dengan nilai rata-rata 48,83. Atas dasar hasil test pratindakan tersebut sudah selayaknya peneliti memberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran sepak bola verbal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa siklus I.

2. Deskripsi Tindakan Silkus I

a. Observasi Tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VIII yang berjumlah 30 siswa dengan alokasi waktu 40 menit. Kegiatan proses pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan dua orang pengamat yaitu guru bidang studi Fiqih kelas VIII dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan aktivitas guru(peneliti)dan aktivitas siswa selama berlangsung proses pembelajaran.

Hasil Observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus I

Jumlah Skor Pengamat		Skor Presentase Pengamat		Skor Presentase Rata-rata
I	II	I	II	
27	26	84,37%	81,25%	82,81 %

Dari Tabel 4.2 di atas terlihat bahwa guru telah melaksanakan strategi sepak bola verbal dengan baik namun guru terlihat belum bisa

sepenuhnya menyampaikan tujuan dan guru belum mampu mengarahkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang memakai strategi sepak bola verbal.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 27 dengan persentase 84,37% dan dari pengamat II adalah 26 dengan persentase 81,25%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 32. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 82,81%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan Siklus I sudah terbasuk kategori baik. Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Sedangkan hasil obsevasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Siklus I

Jumlah Skor Pengamat		Skor Presentase Pengamat		Skor Presentase Rata-rata
I	II	I	II	
26	25	81,25%	78,12%	79,68%

Dilihat dari tabel 4.3 di atas bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih dikatakan baik namun masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang

dalam membaca pertanyaan dan menjawab soal, hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang bingung dengan tugasnya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 26 dengan persentase 81,25% dan dari pengamat II adalah 25 dengan persentase 78,12%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 32. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 79,68%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tindakan siklus dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan.

b. Analisis Hasil Belajar (Tes Siklus I)

Tes hasil belajar siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 september 2021 yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VIII-4 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Tes hasil belajar pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar setelah diaplikasikan strategi pembelajaran sepak bola verbal. Sebelum melakukan tes peneliti juga memberikan beberapa pendalaman materi dan meminta siswa membentuk kelompok besar yang didudukkan secara berkelompok. Kemudian guru menjelaskan bahwa tujuan permainan adalah untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti memberikan tes kepada masing-masing siswa berupa

soal tes dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Adapun frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa untuk siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Skor dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interfal nilai	Frekuensi	Persentase
50-55	3	10%
56-61	7	23,33%
62-67	9	30%
68-73	6	20%
74-79	1	3,33%
80-85	4	21,33%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui frekuensi siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 10% atau 3 orang dan 23,33% atau 7 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Sedangkan frekuensi siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 30% atau 9 orang siswa, 20% atau 6 orang siswa, 3,33% atau 1 orang siswa dan 21,33% atau 4 orang siswa yang nilainya mencapai KKM.

Data mengenai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Kriteria	Jumlah	Persentase	KKM	Nilai rata-rata
1	Tuntas	20	66,7%	63	66,1
2	Tidak tuntas	10	33,3%		
Jumlah		30	100%		

Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh hasil bahwa dari 30 orang siswa/siswi secara keseluruhan hanya 20 orang (66,7%) yang tuntas atau mencapai KKM. Sedangkan 10 orang lainnya (33,3%) tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka hasil belajar siswa pada siklus I dikatakan belum berhasil. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan siklus II untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I berhasil atau belum maka perlu adanya refleksi, hasil refleksi dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh hasil bahwa dari 30 orang siswa hanya 66,6% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,1 sedangkan 10 orang siswa lainnya (33,3%) tidak tuntas. Sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka keberhasilan hasil pembelajaran belum mencapai taraf berhasil karena belum mencapai 75%.
2. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal dengan baik. Hal ini berdasarkan data hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam implementasi strategi sepak bola verbal dengan persentase, pada pertemuan pertama guru memperoleh nilai rata-rata observasi pada pengamat I adalah 84,37% dan dari pengamat II adalah 81,25% dan nilai rata-rata aktivitas yang diperoleh guru adalah 82,81%.

3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru masih kurang karena siswa masih belum berani untuk menjawab pertanyaan secara lisan dan belum terbiasa. Namun demikian hasil pengamatan untuk aktivitas siswa cukup baik dengan perolehan nilai dari pengamat I adalah 81,25% dan dari pengamat II adalah 78,12% dengan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 79,68%.

Dari beberapa analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Hal ini disebabkan masih adanya kelemahan-kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan dan kelemahan tersebut berasal dari guru dan siswa. Adapun kekurangan yang berasal dari guru di antaranya guru masih belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, guru masih kewalahan pada saat mengarahkan siswa untuk ikut bermain sepak bola verbal, dan guru masih belum bisa menyesuaikan waktu dengan tepat pada saat pembelajaran. Hal ini karena guru masih belum berpengalaman dalam menerapkan strategi sepak bola verbal sehingga perlu memperbaiki kelemahan dan kekurangan dalam dirinya.

Kelemahan juga terjadi pada siswa diantaranya, siswa masih belum berani untuk menjawab pertanyaan secara lisan dan siswa masih belum berani dan juga masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan. Untuk itu siswa perlu memperbaiki kelemahannya pada dirinya, sehingga peneliti merasa perlu melakukan tindakan siklus II.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada siklus I. Siklus II dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi sepak bola verbal sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I sebelumnya tetapi dengan materi yang berbeda. Jika pada siklus I diberikan materi ketentuan puasa sunnah maka disiklus II diberikan materi Puasa sunnah.

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi dengan guru bidang studi Fiqih berkaitan dengan hasil belajar tindakan siklus I. selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar observasi seperti pada tindakan siklus I.

a. Observasi Tindakan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tetap diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VIII-4. Pelaksanaan dilakuakn selama 40 menit berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi sepak bola verbal terdiri dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan siklus II, peneliti tetap bertindak sebagai guru sedangkan guru mata pelajaran Fiqih dan teman sejawat bertindak sebagai pengamat (observer).

Hasil observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Aktivitas Gurudalam Pembelajaran dengan menggunakan
strategi sepak bola verbal siklus II

Jumlah Skor Pengamat		Skor Presentase Pengamat		Skor Presentase Rata-rata
I	II	I	II	
30	29	93,75%	90,62%	92,18%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Hampir semua langkah-langkah dalam menggunakan strategi sepak bola verbal dilaksanakan dengan baik oleh guru (peneliti) dan kemampuan guru dalam membimbing siswa pada saat bertanya dan menjawab pertanyaan juga semakin baik, hal tersebut disebabkan karena persiapan serta pengaturan waktu yang tepat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 30 dengan persentase 93,75% dan dari pengamat II adalah 29 dengan persentase 90,62%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 32. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 92,18%.

Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru pada tindakan siklus II termasuk kategori sangat baik dan telah sesuai dengan yang diharapkan. sedangkan hasil observasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan
Strategi Sepak Bola Verbal Siklus II

Jumlah Skor Pengamat		Skor Presentase Pengamat		Skor Presentase Rata-rata
I	II	I	II	
28	29	87,5%	90,62%	89,06%

Dilihat dari tabel 4.6 di atas bahwa aktivitas siswa dapat lebih tenang dan konsentrasi dalam menjawab pertanyaan dan berani menjelaskan secara lisan di depan kelas dan antusias siswa juga sudah meningkat. Hal tersebut di sebabkan karena siswa tidak bingung dengan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 28 dengan persentase 87,5% dan dari pengamat II adalah 29 dengan persentase 90,62%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 32. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 89,06%.

Dengan demikian taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa pada tindakan siklus II termasuk sangat baik dan telah sesuai dengan yang diharapkan.

b. Analisis hasil belajar (siklus II)

Setelah tindakan pada siklus I dilakukan maka selanjutnya dilakukan tes hasil belajar siklus II dilaksanakan pada rabu, 8 september 2021 yang di ikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VIII-4 MTs Teladan gebang yang berjumlah 30 orang siswa. Seperti halnya pada tes siklus I terlebih dahulu siswa diberi arahan sebelum mengerjakan soal tes yang dikerjakan secara

individu. peneliti juga memberikan beberapa pendalaman materi dan meminta siswa membentuk kelompok besar yang didudukkan secara berkelompok. Kemudian guru menjelaskan bahwa tujuan permainan adalah untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti memberikan tes kepada masing-masing siswa berupa soal tes dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Adapun frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa untuk siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8 Frekuensi Skor dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Interfal nilai	Frekuensi	Persentase
60-66	2	6,67%
67-73	1	3,33%
74-80	3	10%
81-87	3	10%
88-94	7	23,33%
95-101	14	46,67%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui frekuensi siswa yang tidak mencapai KKM yaitu hanya sebanyak 6,67% atau 2 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Sedangkan frekuensi siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 3,33% atau 1 orang siswa, 10% atau 3 orang siswa, 10% atau 3 orang siswa, 23,33% atau 7 orang siswa dan 46,67% atau 14 orang siswa yang nilainya mencapai KKM.

Data mengenai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Kriteria	Jumlah	Persentase	KKM	Nilai rata-rata
1	Tuntas	28	93,3%	63	90,3
2	Tidak tuntas	2	6,7%		
Jumlah		30	100%		

Berdasarkan hasil tes siklus II maka diperoleh hasil bahwa dari 30 orang siswa/siswi, 28 orang (93,3%) yang tuntas atau mencapai KKM. Sedangkan hanya 2 orang (6,7%) tidak tuntas. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa mencapai 75% maka dapat dikatakan berhasil.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

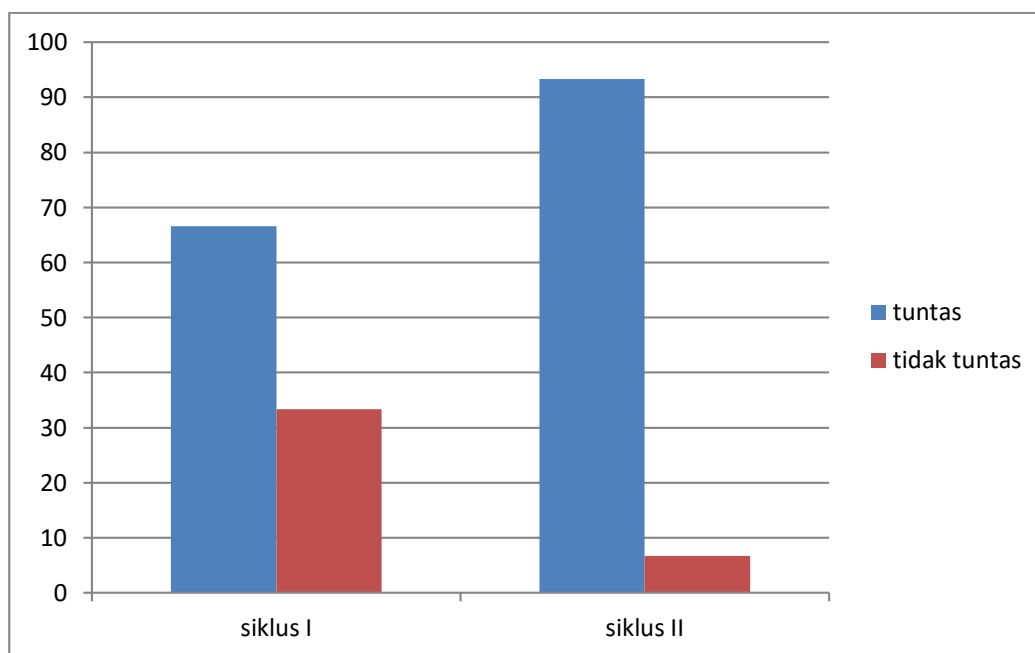
Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah berhasil atau belum maka perlu adanya refleksi, hasil refleksi dari tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tes akhir pada tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa telah banyak siswa yang tuntas. Pada siklus I ketuntasan pada hasil belajar siswa adalah 66,6% dengan nilai rata-rata 61,1 sedangkan pada siklus II banyak nya siswa yang 93,3% dengan nilai rata-rata 90,3. Dengan demikian terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 23,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik.
2. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dari dua orang observer juga meningkat, pada nilai rata-rata aktivitas guru dari 82,81 meningkat

menjadi 92,18. Sedangkan pada nilai rata-rata aktivitas siswa dari 79,68 meningkat menjadi 89,06 dengan criteria sangat baik.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan implementasi strategi sepak bola verbal terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah baik dan mengarah pada pembelajaran dengan strategi sepak bola verbal.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

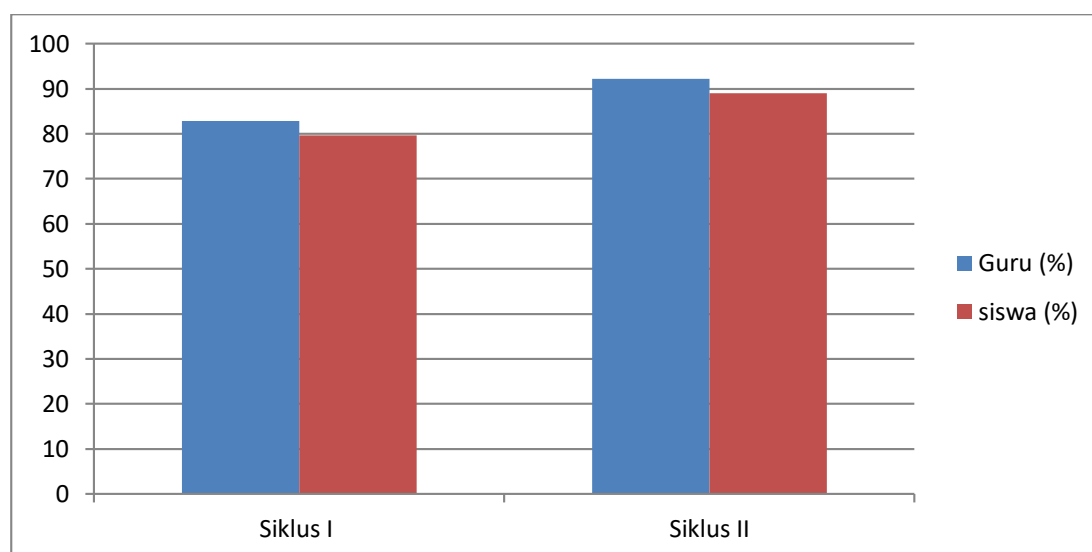


Gambar 4.1 Grafik Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dikelas VIII-4 MTs Teladan Gebang

Dilihat dari gambar diatas ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 66,6 % dan meningkat menjadi 93,3% pada siklus II, sehingga dapat ditentukan

bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai nilai KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik.

Untuk melihat peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2. Grafik Peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I dan Siklus II dikelas VIII-4 MTs Teladan Gebang

Dilihat dari gambar diatas aktivitas guru pada siklus I terlihat guru telah melaksanakan strategi sepak bola verbal dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan skor persentase rata-rata adalah 82,81% dan meningkat menjadi 92,18% pada siklus II. Sedangkan Aktivitas siswa pada siklus I dengan skor persentase rata-rata 79,68% meningkat menjadi 89,06% pada siklus II. Hingga dapat dikatakan bahwa melalui strategi sepak bola verbal juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta respon siswa terhadap strategi sepak bola verbal pada materi ibadah puasa. Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dan berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi sepak bola verbal pada mata pelajaran Fiqih materi ibadah puasa di kelas VIII-4. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil belajar siswa dan aktivitas guru dan siswa serta respon siswa terhadap strategi sepak bola verbal pada mata pelajaran fiqih materi ibadah puasa.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Selama proses pembelajarn berlangsung setiap aktivitas guru dan siswa diamati oleh 2 orang pengamat. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis, ternyata aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dengan strategi sepak bola verbal mengalami peningkatan, itu semua tidak terlepas dari persiapan yang matang serta penggunaan waktu yang tepat. Dari aktivitas guru dari siklus I terlihat guru telah melaksanakan strategi sepak bola verbal dengan baik namun guru terlihat belum bisa sepenuhnya menyampaikan tujuan dan guru belum mampu mengarahkan siswa untuk ikut partisipasi dalam pembelajaran yang memakai strategi sepak bola verbal dengan persentase rata-rata pengamat I dan pengamat II sebesar 82,81%. Namun setelah dilanjutkan ke siklus II aktivitas guru sudah lebih baik dari

siklus sebelumnya dengan persentase rata-rata pengamat I dan Pengamat II sebesar 92,18%. Hal tersebut ditandai dengan hampir semua langkah-langkah dalam strategi sepak bola verbal dilaksanakan dengan baik oleh guru (peneliti) dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa pada saat bertanya dan menjawab soal juga semakin baik dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 79,68% dan sudah termasuk sangat baik. Ini merupakan hasil yang baik, maka dapat dibuktikan dengan strategi sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil aktivitas guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil analisis, ternyata aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi sepak bola verbal juga terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat bahwa, aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I sudah termasuk kategori baik dengan skor persentase rata-rata pengamat I dan pengamat II sebesar 79,68%. Walaupun sudah termasuk kategori baik, namun tetap saja masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa yang bingung dengan tugasnya. Setelah dilanjutkan ke siklus II aktivitas siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya hal tersebut ditandai dengan antusias siswa yang terus meningkat dalam menjawab soal dengan skor persentase rata-rata dari pengamat I dan Pengamat II sebesar 89,06% dengan kategori sangat baik. Ini merupakan hal yang baik, maka dapat di buktikan bahwa melalui strategi sepak bola verbal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa

Penelitian ini terdiri dari 2 tindakan yaitu tindakan pada siklus I dan siklus II, penelitian dikatakan berhasil setelah melihat hasil belajar pada siklus II yang mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I terlihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan yaitu pada tes pra tindakan terlihat bahwa dari 30 orang jumlah siswa/siswi kelas VIII-4 MTs Teladan Gebang hanya 4 orang siswa atau 13,3% yang mendapat nilai tuntas atau mencapai KKM (63) adapun 26 orang siswa atau 86% tidak tuntas dengan nilai rata-rata 48,8. Setelah dilakukan tindakan siklus I nilai belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 30 orang jumlah siswa/siswi keseluruhan hanya 20 orang siswa atau 66,7% yang tuntas atau mencapai KKM(63) sedangkan 10 orang lainnya atau 33,3% siswa tidak tuntas.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari tes siklus I yang tuntas hanya 20 orang atau 66,7% menjadi 28 orang siswa atau 93,3%. Dengan demikian hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 26,6%, sehingga sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai 75%, maka dikatakan berhasil dan peneliti tidak perlu melanjutkan tindakan ke siklus III.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar tentu saja disebabkan karena penerapan strategi sepak bola verbal dengan tepat sehingga pembelajaran

berlangsung dengan menarik terlihat pada saat proses pembelajaran yang meningkatkan keaktifan siswa yaitu rasa antusias (aktif) siswa dalam menjawab pertanyaan ketika bola mengarahkan pada siswa, aktif dalam mendengarkan dan menghargai pendapat, aktif dalam komunikasi dengan anggota kelompok atau berdiskusi kelompok. Strategi sepak bola verbal mengandung unsur permainan tetapi masih tetap diarahkan dalam proses belajar sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dryden dan Voss bahwa “belajar efektif jika suasana pembelajaran menyenangkan, suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk motivasi belajar siswa”. Perlu diketahui bahwa sesulit apapun materi pelajaran apabila dipelajari dalam suasana yang menyenangkan maka mudah dipahami.

Penggunaan strategi sepak bola verbal juga dapat memicu timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pada saat guru membacakan pertanyaan, banyak siswa yang mengangkat tangannya hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat ingin menjawab. Keaktifan dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Strategi sepak bola verbal dapat memicu keaktifan dengan cara adanya kapten dan penghargaan kelompok. Adanya kapten yang membimbing, mengarahkan siswa dan adanya penghargaan kelompok dapat menimbulkan rasa keberanian menjawab. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok yang terbaik. Kelompok terbaik adalah tim yang mendapat gol terbanyak. Penerapan strategi sepak bola verbal mempengaruhi hasil belajar dikarenakan adanya rasa kompetisi

antar tim untuk memenangkan pertandingan. Kompetisi menimbulkan kesadaran anggota tim untuk mempertahankan timnya, pertahanan tim ini tergantung kepada tiap anggota karena permainan ini menguji kemampuan individual siswa. Setiap peserta bertanggungjawab pada diri sendiri dan timnya atau kelompoknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi strategi pembelajaran sepak bola verbal untuk menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa sebagaimana yang diterapkan di MTs Teladan Gebang adalah guru menyiapkan satu set kartu soal dan membagi kelas dalam dua tim, selanjutnya tim yang memulai menerima pertanyaan dari guru, siapapun yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak tiga pertanyaan (gol) berarti bola telah berhasil dipertahankan oleh tim dan jika tidak bisa menjawab maka bola lepas ke tim lawan. Pemenang adalah tim dengan gol terbanyak.
2. Strategi pembelajaran sepak bola verbal pada materi Fiqih di kelas VIII-4 terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar, dibuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari siklus I yang tuntas 20 orang siswa (66,6%) menjadi 28 orang siswa (93,3%). Dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 26,7%. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tampak keaktifan siswa memberikan tanggapan dan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas serta hasil kerja kelompok yang diselesaikan tepat waktu. Penerapan strategi sepak bola verbal juga

dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa yang meningkat pada siklus I dan siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh disarankan bahwa:

1. Diharapkan guru dapat lebih memperhatikan durasi waktu ketika menerapkan strategi sepak bola verbal pada mata pelajaran Fiqih materi ibadah puasa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
2. Diharapkan siswa dapat berperan lebih aktif lagi ketika pembelajaran dikelas baik ketika menyampaikan pendapat atau ketika bertanya perihal materi yang kurang paham agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan untuk peneliti lain dapat mengelola waktu lebih baik lagi ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Untuk selanjutnya diharapkan penerapan strategi pembelajaran sepak bola verbal tidak hanya pada materi Fiqih tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat : PT. Ciputat Press.
- Andayani. 2015. *Proplematika dan Aksioma*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardiawan. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas: Teoridan Praktik*. Bandung: Nila cakra.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Jakarta: Mizan Publishing.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimyatidan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kadir, Siti Fatimah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Kendari: STAIN.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran kontekstual dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Penilaian Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor dalam Pembelajaran*. Jurnal Pengembangan Pembelajaran 1 (2).
- Mukhtar. 2005. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: M.Ghazali.
- Muslich, Mansur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nurgiantono, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasito, Hermawan. 2010. *Pengantar Metodologi penelitian*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso. 2016. *Kamus Besar Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavindan Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algensind.

- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsodan Ana Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya karya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teoridan Aplikasi PAIKEMCet, I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafe'I, Rachmat. 2007. *Ilmu Ushul Fiqh untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Bandung :Remaja Rosda karya.
- Syukur, Muhammad Asyawadie. 1994. *Perbandingan Mazhab*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa/I Kelas VIII-4 Mts Teladan Gebang Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AS	Perempuan
2.	AR	Perempuan
3.	AA	Laki-laki
4.	AW	Laki-laki
5.	AT	Perempuan
6.	AZ	Perempuan
7.	DR	Perempuan
8.	DPF	Laki-laki
9.	DE	Perempuan
10.	GS	Perempuan
11.	GT	Perempuan
12.	HP	Laki-laki
13.	IF	Laki-laki
14.	IN	Laki-laki
15.	JS	Perempuan
16.	KRP	Laki-laki
17.	MR	Laki-laki
18.	MA	Laki-laki
19.	MAf	Laki-laki
20.	MI	Laki-laki
21.	MF	Perempuan
22.	NA	Perempuan
23.	NK	Perempuan
24.	NRK	Perempuan
25.	NF	Perempuan
26.	PJM	Perempuan
27.	RR	Laki-laki
28.	RD	Laki-laki
29.	S	Laki-laki
30.	YAM	Laki-laki

Keterangan: Laki-laki : 15 siswa Perempuan : 15 siswa Jumlah : 30 siswa

Lampiran 2

DAFTAR SOAL

Satuan Pendidikan : MTs Teladan Gebang

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Ibadah Puasa

Kelas / semester : VIII / 1

Alokasi waktu : 15 menit

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada kolom titik-titik yang disediakan!
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

Nama :

No Absen :

Kelas :

Essay

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah ?
2. Sebutkan 5 hal yang membatalkan puasa?
3. Sebutkan syarat dan rukun puasa?
4. Sebutkan 4 macam-macam puasa sunnah ?
5. Jelaskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 3

Kunci Jawaban Soal

1. Puasa menurut bahasa adalah Ash-shaum atau artinya menahan, sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal lain yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai magrib atau terbenam matahari.
2. Hal-hal yang membatalkan puasa yaitu:
 - Makan dan minum dengan sengaja
 - Keluar mani dengan sengaja
 - Haid dan nifas
 - Memasukkan obat lewat dubur
 - Muntah dengan sengaja
3. Syarat Puasa yaitu:
 - Islam
 - Mumayyiz (dapat membedakan yang baik dan buruk) atau baliq
 - Suci dari haid dan nifas
 - Tidak pada hari yang dilarang puasa
4. Macam-macam puasa sunnah yaitu:
 - Puasa enam hari dibulan syawal
 - Puasa hari arafah (tanggal 9 dzulhijjah)
 - Puasa pada hari senin dan kamis
 - Puasa pada hari asyura (tanggal 10 muharam)
5. Hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu:
 - Tanda terimakasih kepada Allah SWT
 - Mendidik untuk taat kepada peraturan atau mendidik disiplin
 - Mendidik belas kasihan kepada fakir miskin
 - Mendidik hidup dengan tertib dan teratur

Lampiran 4

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pratindakan

NO	Inisial Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1.	AS	P	40	√	
2.	AR	P	35	√	
3.	AA	L	50	√	
4.	AW	L	50	√	
5.	AT	P	60	√	
6.	AZ	P	65		√
7.	DR	P	45	√	
8.	DPF	L	50	√	
9.	DE	P	70		√
10.	GS	P	60	√	
11.	GT	P	40	√	
12.	HP	L	35	√	
13.	IF	L	50	√	
14.	IN	L	40	√	
15.	JS	P	50	√	
16.	KRP	L	50	√	
17.	MR	L	35	√	
18.	MA	L	40	√	
19.	MAf	L	35	√	
20.	MI	L	60	√	
21.	MF	P	65		√
22.	NA	P	50	√	
23.	NK	P	70		√
24.	NRK	P	50	√	
25.	NF	P	60	√	
26.	PJM	P	40	√	
27.	RR	L	25	√	
28.	RD	L	35	√	
29.	S	L	50	√	
30.	YAM	L	60	√	
Jumlah			1465	26	4
Rata-rata			48,8	86,7%	13,3%

Lampiran 5

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I

NO	Inisial Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1.	AS	P	65		√
2.	AR	P	70		√
3.	AA	L	70		√
4.	AW	L	60	√	
5.	AT	P	70		√
6.	AZ	P	65		√
7.	DR	P	65		√
8.	DPF	L	60	√	
9.	DE	P	80		√
10.	GS	P	85		√
11.	GT	P	60	√	
12.	HP	L	50	√	
13.	IF	L	65		√
14.	IN	L	60	√	
15.	JS	P	70		√
16.	KRP	L	65		√
17.	MR	L	50	√	
18.	MA	L	60	√	
19.	MAf	L	60	√	
20.	MI	L	70		√
21.	MF	P	75		√
22.	NA	P	65		√
23.	NK	P	70		√
24.	NRK	P	65		√
25.	NF	P	85		√
26.	PJM	P	65		√
27.	RR	L	50	√	
28.	RD	L	65		√
29.	S	L	60	√	
30.	YAM	L	85		√
Jumlah			1985	10	20
Rata-rata			66,1	33,3%	66,7%

Lampiran 6

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II

NO	Inisial Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1.	AS	P	100		√
2.	AR	P	80		√
3.	AA	L	100		√
4.	AW	L	90		√
5.	AT	P	100		√
6.	AZ	P	90		√
7.	DR	P	100		√
8.	DPF	L	80		√
9.	DE	P	100		√
10.	GS	P	100		√
11.	GT	P	90		√
12.	HP	L	70		√
13.	IF	L	90		√
14.	IN	L	85		√
15.	JS	P	100		√
16.	KRP	L	100		√
17.	MR	L	80		√
18.	MA	L	60	√	
19.	MAf	L	90		√
20.	MI	L	100		√
21.	MF	P	100		√
22.	NA	P	100		√
23.	NK	P	95		√
24.	NRK	P	85		√
25.	NF	P	100		√
26.	PJM	P	90		√
27.	RR	L	60	√	
28.	RD	L	90		√
29.	S	L	85		√
30.	YAM	L	100		√
Jumlah			2710	2	28
Rata-rata			90,3	6,7%%	93,3%

Lampiran 7

Aktivitas Guru dalam pembelajaran dengan menggunakan
Stratrgi Sepak Bola Verbal Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor Pengamat	
		I	II
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan	4	3
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>	3	4
3.	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal	3	3
4.	Guru menyiapkan satu set kartu soal	4	3
5.	Guru membagi kelas dalam dua kelompok/tim	3	3
6.	Guru memberikan bola kepada kapten tim	4	3
7.	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim	3	3
8.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa	3	4
Jumlah		27	26
Skor Persentase		84,37%	81,25%
Skor Persentase rata-rata		82,81%	

Lampiran 8

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan
Stratrgi Sepak Bola Verbal Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Skor Pengamat	
		I	II
1.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan	3	3
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>	3	3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal	4	3
4.	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya	4	4
5.	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru	3	3
6.	Siswa dan anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	3
7.	Siswa memberikan bola kepala teman tim	3	3
8.	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru	3	3
Jumlah		26	25
Skor Persentase		81,25%	78,12%
Skor rata-rata		79,68%	

Lampiran 9

Aktivitas Guru dalam pembelajaran dengan menggunakan
Stratrgi Sepak Bola Verbal Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor Pengamat	
		I	II
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan	4	4
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>	4	4
3.	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal	4	4
4.	Guru menyiapkan satu set kartu soal	4	3
5.	Guru membagi kelas dalam dua kelompok/tim	3	4
6.	Guru memberikan bola kepada kapten tim	4	3
7.	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim	4	3
8.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa	3	4
Jumlah		30	29
Skor Persentase		93,75%	90,62%
Skor Persentase rata-rata		92,18%	

Lampiran 10

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan
Stratrgi Sepak Bola Verbal Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor Pengamat	
		I	II
1.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan	4	4
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>	4	4
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal	4	4
4.	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya	4	4
5.	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru	3	3
6.	Siswa dan anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	4
7.	Siswa memberikan bola kepala teman tim	3	3
8.	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru	3	3
Jumlah		28	29
Skor Persentase		87,5%	90,62%
Skor rata-rata		89,06%	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTs Teladan Gebang

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas/ Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Ibadah Puasa

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib.	1.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, syarat, dan rukun puasa beserta dalilnya. 1.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam puasa wajib. 1.1.3 Peserta didik mampu memahami hal-hal yang membatalkan puasa. 1.1.4 Peserta didik mampu menunjukkan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian, syarat dan rukun puasa wajib beserta dalilnya.
2. Mengetahui macam-macam puasa wajib.
3. Mengetahui hal-hal yang membatalkan puasa.
4. Menunjukkan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Terlampir

E. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

➤ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific

2. Model Pembelajaran : Pembelajaran aktif, Kreatif, Interaktif dan Inovatif serta Menyenangkan.
3. Strategi Pembelajaran : *Sepak Bola Verbal*

➤ **Sumber Belajar**

1. Buku paket siswa.
2. Al-Quran dan terjemahannya.
3. Internet.
- 4.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. (Menanya) ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ● Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	kali ini <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materi yang akan dipelajari. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan penjelasan materi pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ketentuan puasa ➢ Macam-macam puasa wajib • Peserta didik diminta mendengar dan menyimak (Mengamati) penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pembelajaran • Guru membimbing dalam pembentukan kelompok/tim dengan membagi kelas menjadi 2 tim • Guru memanggil kapten dari masing-masing tim • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang bola, jika jawaban benar maka akan mendapat skor dan melempar bola kepala teman tim, namun jika salah akan dilempar kepada lawan tim 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan hadiah kepada tim yang mencetak gol paling banyak • Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari • Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	5 menit

G. Penilaian

a. Penilaian pengetahuan

- Jenis : Tes lisan / tulisan
- Bentuk : Uraian
- Contoh instrumen :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian puasa wajib ?
2. Sebutkan dalil Al Quran ataupun hadist yang menjelaskan tentang perintah puasa?
3. Sebutkan macam-macam puasa wajib?
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa?
5. Sebutkan hikmah dari puasa dalam kehidupan sehari-hari?

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	•Setiap jawaban benar dan sesuai sasaran	20	20
	•Jawaban benar tapi kurang tepat sasaran	12	
	•Tidak menjawab	0	
Jumlah			100

Skor Penilaian -----x100 =Nilai Skor Maksimal

b. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah skor

Keterangan Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argument
3. Kemampuan memberikan kritik

4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan Bahasa yang baik dan benar
6. Kelancaran berbicara

Cara memberikan skor:

- Tidak baik, skor 1
- Baik, skor 2
- Sangat baik, skor 3

Gebang, 2021

Mengetahui
Guru Bidang Studi Fiqih

Mahasiswa

.....

NUR AZIZAH

NIP. 197209082007011025

NIM: 1012017018

Mengetahui
Kepala Madrasah

INDRA SABIIS, S. Ag. MM

NIP. 197209082007011025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTs Teladan Gebang

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas/ Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Ibadah Puasa

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	3.1 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah.	3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian puasa sunnah 3.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam puasa sunnah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian puasa sunnah
2. Mengetahui macam-macam puasa sunnah.
- 3.

D. Materi Pembelajaran

Terlampir

E. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

➤ **Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran aktif, Kreatif, Interaktif dan Inovatif serta Menyenangkan.
3. Strategi Pembelajaran : *Sepak Bola Verbal*

➤ **Sumber Belajar**

1. Buku paket siswa.
2. Al-Quran dan terjemahannya.
3. Internet.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. (Menanya) ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ● Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini ● Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materi yang akan dipelajari. 	<p>5 menit</p>
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyajikan penjelasan materi pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Macam-macam puasa sunnah ➢ Hikmah puasa dalam kehidupan ● Peserta didik diminta mendengar dan menyimak (Mengamati) penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pembelajaran ● Guru membimbing dalam pembentukan kelompok/tim dengan membagi kelas menjadi 2 tim ● Guru memanggil kapten dari masing-masing tim 	<p>30 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang bola, jika jawaban benar maka akan mendapat skor dan melempar bola kepala teman tim, namun jika salah akan dilempar kepada lawan tim 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan hadiah kepada tim yang mencetak gol paling banyak Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	5 menit

G. Penilaian

a. Penilaian pengetahuan

- Jenis : Tes lisan / tulisan
- Bentuk : Uraian
- Contoh instrumen :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

- Jelaskan pengertian puasa sunnah?
- Sebutkan dalil Al Quran ataupun hadist yang menjelaskan tentang perintah puasa?
- Sebutkan macam-macam puasa sunnah?
- Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa?
- Sebutkan hikmah dari puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari?

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	•Setiap jawaban benar dan sesuai sasaran	20	20
	•Jawaban benar tapi kurang tepat sasaran	12	
	•Tidak menjawab	0	
Jumlah			100

Skor Penilaian -----x100 =Nilai Skor Maksimal

b. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah skor

Keterangan Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argument
3. Kemampuan memberikan kritik
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan Bahasa yang baik dan benar
6. Kelancaran berbicara

Cara memberikan skor:

- Tidak baik, skor 1
- Baik, skor 2
- Sangat baik, skor 3

Gebang, 2021

**Mengetahui
Guru Bidang Studi Fiqih**

.....

NIP. 197209082007011025

Mahasiswa

NUR AZIZAH

NIM: 1012017018

**Mengetahui
Kepala Madrasah**

INDRA SABIIS, S. Ag. MM

NIP. 197209082007011025

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Resi Wulandari
Hari/Tanggal : Rabu/ 1 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya				
5.	Metrik	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru				
6.	Lisan(oral)	Siswa dan anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan				

		oleh guru				
7.	Metrik	Siswa memberikan bola kepala teman tim				
8.	Menulis	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat II

(Resi Wulandari)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS 1**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Masyitah
Hari/Tanggal : Rabu/ 1 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya				
5.	Metrik	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru				
6.	Lisan(oral)	Siswa dan anggota kelompok				

		menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
7.	Metrik	Siswa memberikan bola kepala teman tim				
8.	Menulis	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat I

(Masyitah)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Resi Wulandari
Hari/Tanggal : Rabu/ 8 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya				
5.	Metrik	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru				
6.	Lisan(oral)	Siswa dan anggota kelompok				

		menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
7.	Metrik	Siswa memberikan bola kepala teman tim				
8.	Menulis	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat II

(Resi Wulandari)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Masyitah
Hari/Tanggal : Rabu/ 8 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Siswa menerima satu set kartu soal dari guru kemudian mengikuti instruksi guru selanjutnya				
5.	Metrik	Siswa berinteraksi dalam kelompok masing-masing yang telah dibagikan oleh guru				
6.	Lisan(oral)	Siswa dan anggota kelompok				

		menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
7.	Metrik	Siswa memberikan bola kepala teman tim				
8.	Menulis	Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat I

(Masyitah)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Masyitah
Hari/Tanggal : Rabu/ 1 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Guru menyiapkan satu set kartu soal				
5.	Metrik	Guru membagi kelas dalam dua kelompok/tim				
6.	Lisan(oral)	Guru memberikan bola kepada kapten tim				

7.	Bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim				
8.	Menulis	Guru memberikan soal latihan kepada siswa				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat I

(Masyitah)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Resi Wulandari
Hari/Tanggal : Rabu/ 1 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Guru menyiapkan satu set kartu soal				
5.	Metrik	Guru membagi kelas dalm dua kelompok/tim				
6.	Lisan(oral)	Guru memberikan bola kepada kapten tim				
7.	Bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim				
8.	Menulis	Guru memberikan soal latihan kepada siswa				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :
.....
.....

Gebang,2021

Pengamat II

(Resi Wulandari)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Masyitah
Hari/Tanggal : Rabu/ 8 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Guru menyiapkan satu set kartu soal				
5.	Metrik	Guru membagi kelas dalm dua kelompok/tim				
6.	Lisan(oral)	Guru memberikan bola kepada kapten tim				
7.	Bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim				
8.	Menulis	Guru memberikan soal latihan kepada siswa				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :
.....
.....

Gebang,2021

Pengamat I

(Masyitah)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Teladan Gebang
Kelas/Semester : VIII/I
Nama Pengamat : Resi Wulandari
Hari/Tanggal : Rabu/ 8 September 2021
Waktu : 30 menit

A. Petunjuk berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

Skor :

- 0 = tidak dilakukan
- 1 = dilakukan, tetapi tidak tepat waktu
- 2 = dilakukan, tetapi tidak sesuai materi
- 3 = dilakukan tepat, tidak sistematis
- 4 = dilakukan tepat dan sistematis

B. Tabel pengamatan

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan				
2.	Visual	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Sepal Bola Verbal</i>				
3.	Mendengarkan	Guru menjelaskan mengenai cara bermain sepak bola verbal				
4.	Metrik	Guru menyiapkan satu set kartu soal				
5.	Metrik	Guru membagi kelas dalm dua kelompok/tim				
6.	Lisan(oral)	Guru memberikan bola kepada kapten tim				
7.	Bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim				
8.	Menulis	Guru memberikan soal latihan kepada siswa				

$$\text{Skor Presentasi (SP)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Saran :

.....

.....

Gebang,2021

Pengamat II

(Resi Wulandari)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 312 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 17 Maret 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Rita Sari, M.Pd
(Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd.I
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : NUR AZIZAH
Tempat / Tgl.Lahir : PAYA BENGKUANG, 15 JUNI 1999
Nomor Pokok : 1012017018
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS TELADAN GEBANG

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 15 April 2021







Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : NUR AZIZAH
 NIM : 1012017018
 JURUSAN/PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 TAHUN AKADEMIK : 2021
 NAMA PEMBIMBING II : YUSTIZAR, M. Pd. I
 ALAMAT MAHASISWA : Desa Air Hitam, Kec. Gebang, Kab. Langkat
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Strategi Pembelajaran Sepat Boia Verbal
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Teladan Gebang

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Jum'at 11 Juni 2021	Bimbingan Bab I dan II	Revisi	
2.	Jum'at 25 Juni 2021	Bimbingan Bab I - III	Revisi	
3.	Kamis 15 Juli 2021	Bimbingan Bab I - III	ACC untuk melakukan penelitian	
4.	Selasa 2 November 2021	bimbingan keseluruhan	ACC untuk daftar sidang	

Langsa,
 Pembimbing II

Nip. Yustizar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KampusZawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : I182/In.24/FTIK/TL.00/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian

Langsa, 12 Agustus 2021

KepadaYth,

Kepala MTsS Teladan Gebang
Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **NURAZIZAH**
N I M : **1012017018**
Semester / Unit : **VIII (Delapan) / 1 (Satu)**
Fakultas/Prodi : **FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)**
A l a m a t : **Desa Dusun IX Desa Air Hitam Kec. Gebang Kab. Langkat Sumatera Utara**

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTsS TELADAN GEBANG

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

J a n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Zulfitri

Tembusan :
- Ketua Prodi PAI



**YAYASAN PENDIDIKAN RUHAMAU MUSLIMIN
MADRASAH TSANAWIYAH TELADAN GEBANG**

Jln. Sudirman No. 95 Pekan Gebang Kec. Gebang Kab. Langkat - 20856

E-Mail : mtsteladangebang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032 /YPRM-MTs.T/SK/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **INDRA SABIIS S.Ag.MM**
NIP : 197209082007011025
Jabatan : Kepala MTs.Teladan Gebang

Menerangkan bahwa

Nama : **NUR AZIZAH**
Tempat/Tgl. Lahir : Paya Bengkuang, 15 Juni 1999
No.Pokok/NIRM : 1012017018
Program Studi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Teladan Gebang
Alamat : Desa Dusun IX Desa Air Hitam Kec., Gebang Kab
Langkat Sumatera Utara
Judul Skripsi : **" IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI MTsS TELADAN
GEBANG"**

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam Penyusunan Skripsi di Madrasah Tsanawiyah Teladan Gebang dimulai dari tanggal 23 Agustus 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Gebang, 25 Agustus 2021



INDRA SABIIS, S.Ag.MM
NIP. 197209082007011025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Azizah
Nim : 1012017018
Tempat/ Tanggal Lahir : Paya Bengkuang, 15 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun IX, Desa Air Hitam, Kec.Gebang, Kab.Langkat
No Hp/ Email : 082276726211/ nurazizahphone21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 050768 Air Hitam : Tahun 2007-2012
2. MTs Yaspand Muslim Pematang Tengah : Tahun 2012 -2015
3. MAN 2 Tanjung Pura : Tahun 2015 -2017
4. IAIN Langsa : Tahun 2017- 2021